

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Hal yang paling penting dalam penelitian ilmiah adalah dengan adanya metode penelitian, karena metode penelitian memainkan peran penting sebagai landasan dasar untuk mengumpulkan data yang akurat, lengkap, dan objektif.<sup>61</sup> Dalam penelitian ini, penulis memilih pendekatan kualitatif sebagai strategi analisis. Pendekatan kualitatif dilakukan untuk memahami dan menggambarkan situasi atau peristiwa yang diteliti dengan cara mengumpulkan data dalam bentuk kata-kata dan bahasa, serta memanfaatkan berbagai metode ilmiah yang sesuai dengan konteks alamiah yang relevan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian studi kasus yang bersifat deskriptif. Penelitian studi kasus menurut Suharsimin Arikunto adalah pendekatan yang dilakukan secara terus menerus, jelas dan mendalam terhadap gejala-gejala yang ada.<sup>62</sup> Penelitian studi kasus bertujuan untuk memperoleh deskripsi yang utuh dan mendalam dari sebuah unsur. Untuk mendeskripsikan peristiwa tersebut peneliti membutuhkan data dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi sehingga dapat diketahui seperti apa pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam meningkatkannya mutu pendidikan di SMK Al-Amien Kediri apakah pengelolaan tersebut sudah efektif apa belum.

---

<sup>61</sup> Anas Romzy Hibrida, Skripsi: *Studi Efektivitas Implementasi program bantuan Operasional Sekolah (BOS)*, (Jember: Universitas Jember, 2013), 40

<sup>62</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet I (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 7.

## B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai aktor utama yang memainkan dua peran penting, yaitu sebagai instrumen pengumpulan data dan sebagai pengamat yang aktif dalam proses pengumpulan data. Kehadiran peneliti sangat signifikan karena pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti, sehingga peneliti dapat memantau dan memahami detail data dengan lebih baik. Dalam proses ini, peneliti melakukan pengamatan dan mendengarkan dengan sangat hati-hati, sehingga mereka dapat menangkap informasi yang paling kecil namun penting.<sup>63</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti berupaya untuk mengumpulkan data yang relevan berkaitan dengan Analisis Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional (BOS) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMK Al-Amien Kediri.

## C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, latar kajian ditentukan setelah pengamatan langsung di lokasi tersebut, yaitu Sekolah Menengah Keatas (SMK) Al-Amien Kediri yang berlokasi di daerah Kota Kediri tepatnya di Jl. Ngasinan Raya No. 18, Rejomulyo, Kec. Kota Kediri, Prov. Jawa Timur.

## D. Data dan Sumber Data

Menurut Lexy J. Moleong yang dicatat oleh Suharsimi Arikunto yang berjudul *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, bahwa Sumber data kualitatif terdiri dari tampilan kata-kata lisan atau tertulis yang diamati oleh peneliti dan benda-benda yang diperhatikan secara rinci untuk memahami makna dalam dokumen atau bendanya. Sumber data harus asli, namun jika tidak tersedia, fotocopy atau tiruan dapat digunakan jika dilengkapi dengan bukti pengesahan yang kuat.<sup>64</sup>

---

<sup>63</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), 177

<sup>64</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 22

Menurut Lofland sebagaimana yang dikutip Moleong, dalam penelitian kualitatif, sumber data utama yang paling penting adalah kata-kata dan tindakan yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Selain itu, data tambahan juga dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti dokumen dan informasi lainnya.<sup>65</sup>

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

#### 1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang dikumpulkan secara langsung dan tidak melalui media perantara. Data ini dapat berupa pendapat individu maupun kelompok, hasil pengamatan terhadap objek, kegiatan, atau kejadian yang didapatkan melalui proses pengujian.<sup>66</sup> Peneliti akan melakukan komunikasi secara langsung dengan pegawai SMK Al-Amien Kediri termasuk Kepala Sekolah, Bendahara BOS, Kepala TU, dan Guru untuk memperoleh data primer yang relevan tentang Analisis Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMK Al-Amien Kediri.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder digunakan sebagai data tambahan untuk memperluas informasi, yang dapat dikorelasikan dengan data primer dan berasal dari sumber tertulis. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari dokumen dan arsip program kegiatan guru serta foto yang memberikan deskripsi mengenai Analisis Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMK Al-Amien Kediri.

---

<sup>65</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cetakan Ke-XXIX, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 157

<sup>66</sup> Gabriel Amin Silalahi, *Metode Penelitian dan Study Kasus*, (Sidoarjo: CV. Citra Media, 2003)

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam upaya mengumpulkan data dan informasi yang relevan untuk penelitian, peneliti harus memilih teknik pengumpulan data yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, beberapa teknik pengumpulan data yang dipilih dan digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data memiliki karakteristik yang berbeda dengan teknik wawancara dan kuesioner. Sementara wawancara dan kuesioner memerlukan interaksi dengan orang, observasi dapat melibatkan pengamatan objek-objek alam lainnya.<sup>67</sup> Observasi yang dimaksud dalam penelitian ini pada tindakan untuk mengamati dan mengidentifikasi Analisis Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMK Al-Amien Kediri.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses komunikasi yang terstruktur, dimana dua pihak terlibat dalam percakapan yang memiliki tujuan spesifik. Pewawancara mengajukan pertanyaan, sedangkan yang diwawancarai memberikan jawaban yang relevan dengan pertanyaan yang diajukan.<sup>68</sup> Menurut Singarimban, wawancara dapat dipandang sebagai interaksi dinamis yang melibatkan komunikasi antara pewawancara dan responden. Wawancara mencatat hasil yang dipengaruhi oleh beragam faktor yang berinteraksi, termasuk partisipasi aktif pewawancara dan

---

<sup>67</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 145

<sup>68</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 135

responden, subjek penelitian, pertanyaan yang diajukan, dan konteks situasional saat wawancara berlangsung.<sup>69</sup>

### 3. Dokumentasi

Dalam pengumpulan data, dokumentasi berperan penting sebagai sumber informasi yang tidak berasal dari manusia. Dokumentasi dapat digunakan untuk memverifikasi, menganalisis, dan memprediksi kejadian-kejadian sebelumnya. Selain itu, dokumentasi juga berfungsi sebagai catatan sejarah yang dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental yang telah berlalu.<sup>70</sup>

## F. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, instrumen diartikan sebagai alat yang diperlukan untuk melakukan suatu tugas. Berdasarkan pengertian ini, instrument penelitian dapat diinterpretasikan sebagai alat yang membantu peneliti dalam mengumpulkan data selama proses penelitian. Instrument memiliki hubungan yang signifikan dengan metode yang digunakan dalam proses penelitian. Dalam penelitian ini instrument yang digunakan antara lain:

### 1. Instrumen Observasi

Instrument observasi adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan berbagai jenis data melalui pengamatan, sehingga kegiatan penelitian dapat berjalan dengan sistematis dan terarah dalam proses penelitian. Pedoman ini berkaitan dengan situasi dan kondisi di SMK Al-Amien Kediri.

### 2. Instrumen Wawancara

Instrumen wawancara digunakan sebagai acuan peneliti untuk mengadakan wawancara dengan subjek penelitian, dengan tujuan memperoleh informasi yang

---

<sup>69</sup> Masri Singarimba, *Metode Penelitian Survei* (Cet. III; Jakarta: Pustaka PL3ES, 1987), 183

<sup>70</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: PT. Bumi Aksara 2016).

komprehensif tentang aspek apa, mengapa, dan bagaimana terkait dengan masalah yang diteliti. Pedoman ini berisi daftar pertanyaan yang akan diberikan peneliti kepada subjek penelitian sebagai bantuan dalam mengumpulkan data yang relevan dan akurat..

**Tabel 3. 1 Kisi-kisi Pengumpulan Data Berbasis Fokus Penelitian**

<b>Fokus Penelitian</b>	<b>Indikator</b>	<b>Teknik Pengumpulan</b>	<b>Sumber data</b>
Bagaimana Perencanaan Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMK Al-Amien Kediri?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Proses penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS)</li> <li>2. Pengelompokan sumber dana</li> <li>3. Proses penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB) BOS</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wawancara</li> <li>2. Observasi</li> <li>3. Dokumentasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala Sekolah</li> <li>2. Bendahara BOS</li> <li>3. Kepala TU</li> <li>4. Guru</li> </ol>
Bagaimana Pelaksanaan Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMK Al-Amien Kediri?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Proses penyaluran Dana BOS</li> <li>2. Proses pengambilan dana BOS</li> <li>3. Proses penggunaan dana BOS</li> <li>4. Proses pembelian dana BOS</li> <li>5. Proses pembukuan dana BOS</li> <li>6. Proses pengembalian dana BOS</li> <li>7. Proses perpajakan dana BOS</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wawancara</li> <li>2. Observasi</li> <li>3. Dokumentasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala Sekolah</li> <li>2. Bendahara BOS</li> <li>3. Kepala TU</li> <li>4. Guru</li> </ol>
Bagaimana Pengawasan dan Evaluasi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMK Al-Amien Kediri dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Proses pengawasan dana BOS</li> <li>2. Proses evaluasi dana BOS</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wawancara</li> <li>2. Observasi</li> <li>3. Dokumentasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala Sekolah</li> <li>2. Bendahara BOS</li> <li>3. Kepala TU</li> <li>4. Guru</li> </ol>

Bagaimana Pelaporan Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMK Al-Amien Kediri dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Proses pelaporan dana BOS</li> <li>2. Proses publikasi dana BOS</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wawancara</li> <li>2. Observasi</li> <li>3. Dokumentasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala Sekolah</li> <li>2. Bendahara BOS</li> <li>3. Kepala TU</li> <li>4. Guru</li> </ol>
Apa Dampak Epektifitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMK Al-Amien Kediri dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dampak efektivitas dana BOS dalam meningkatkan mutu pendidikan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wawancara</li> <li>2. Observasi</li> <li>3. Dokumentasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala Sekolah</li> <li>2. Bendahara BOS</li> <li>3. Kepala TU</li> <li>4. Guru</li> </ol>

### 3. Instrumen Dokumentasi

Instrumen dokumentasi merupakan sebuah alat yang digunakan untuk menghimpun beragam data dalam bentuk dokumen, seperti gambar dari kegiatan serta transkrip wawancara dengan tujuan agar dapat diolah dan dianalisis dalam penelitian.

### G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam pengecekan keabsahan data, proses pengambilan data dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu tahap pendahuluan, tahap penyaringan dan tahap melengkapi data yang masih kurang. Dalam proses pengambilan data, tahap penyaringan data seringkali menemui tantangan, terutama dalam menghadapi data yang tidak relevan dan kurang memadai. Oleh karena itu, jika ditemui data seperti itu, maka proses penyaringan data harus dilakukan kembali di lapangan, sehingga data tersebut dapat memiliki tingkat validitas yang tinggi dan akurat. Pengecekan keabsahan data dapat dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sumber lain sebagai referensi untuk memastikan akurasi dan konsistensi data yang dikumpulkan. Dalam proses ini, data diperiksa dan dibandingkan

dengan sumber lain untuk memastikan kebenaran dan keakuratan informasi yang terkumpul. Dalam metodologi penelitian kualitatif ada empat kriteria yang berhubungan dalam keabsahan data, yaitu:<sup>71</sup>

1. Keabsahan Konstruk (konsep), terkait dengan aspek yang memastikan bahwa variabel yang diukur sesuai dengan definisi yang tepat.
  - a. Triangulasi Data: mengintegrasikan berbagai sumber data atau waktu yang berbeda untuk memvalidasi hasil penelitian.
  - b. Triangulasi pengamat: melibatkan beberapa peneliti atau pengamat untuk mengurangi bias subjektif dan memperkuat validitas temuan.
  - c. Triangulasi teori: menggunakan berbagai teori atau perspektif untuk menafsirkan data, sehingga memberikan sudut pandang yang lebih komperhensif.
  - d. Triangulasi metode: menggunakan berbagai metode pengumpulan data, seperti kombinasi metode kualitatif dan kuantitatif untuk memastikan konsistensi dan validitas hasil penelitian.
2. Keabsahan internal yaitu acuan pada kemampuan penelitian untuk menunjukkan hubungan kasual yang valid antara variabel-variabel yang diteliti, tanpa terpengaruh oleh faktor-faktor luar atau bias yang tidak terkontrol.
3. Keabsahan eksternal yaitu acuan pada kemampuan untuk mengambil temuan dari penelitian dan mengaplikasikannya di luar konteks studi tertentu, memastikan bahwa hasil yang diperoleh berlaku secara lebih luas dan relevan dalam berbagai setting.

---

<sup>71</sup> Afifudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet II (Bandung: PT. Pustaka Setia, 2012), 143-145.

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data melibatkan pembagian masalah atau fokus penelitian menjadi komponen-komponen yang lebih kecil, suatu proses yang dikenal sebagai dekomposisi. Tujuannya adalah untuk mengklarifikasi struktur atau karakteristik dari entitas yang sedang dianalisis, memungkinkan pemahaman yang lebih baik terhadap makna atau permasalahan yang terlibat.<sup>72</sup>

Menurut Miles and Huberman, data menjadi substansial karena pengolahan data kualitatif dilakukan dengan interaksi yang berkesinambungan, dimulai dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.<sup>73</sup>

### 1. Reduksi Data

Banyaknya data yang dikumpulkan dari lapangan memerlukan proses dokumentasi yang teliti dan rinci untuk memastikan akurasi. Proses reduksi data melibatkan pengumpulan, seleksi, dan fokus pada hal-hal yang paling penting, serta identifikasi tema dan pola. Dengan demikian, data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam pengumpulan data berikutnya serta memungkinkan akses yang lebih mudah jika diperlukan. Peralatan elektronik seperti komputer mini dapat membantu dalam proses reduksi data dengan memberikan kode pada aspek-aspek yang relevan.<sup>74</sup>

Reduksi data memerlukan kemampuan analisis yang tajam, luas, dan dalam, serta kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Untuk meningkatkan kemampuan ini, peneliti yang masih berpengalaman dapat meminta bantuan dari ahli atau kolega yang lebih berpengalaman. Dalam diskusi, penelitian dapat

---

<sup>72</sup> Satori dan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 200.

<sup>73</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 246.

<sup>74</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 247.

memperoleh wawasan yang lebih luas dan mendapatkan saran yang lebih bermanfaat, sehingga dapat mengurangi data yang tidak relevan dan meningkatkan nilai temuan serta pengembangan teori yang signifikan.<sup>75</sup>

## 2. Penyajian Data

Miles dan Huberman dalam Suprayogo dan Tobroni, menjelaskan bahwa penyajian data berarti mengumpulkan dan mengorganisir informasi yang relevan sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk menghasilkan kesimpulan dan pengambilan Tindakan.<sup>76</sup> Penyajian data dalam hal ini berarti memberikan informasi berdasarkan data yang dikumpulkan. Kegiatan pada tahap ini antara lain:

- a) Membuat rangkuman sistematis dan deskriptif agar orang dapat mudah memahami tema utama.
- b) Mengartikulasikan setiap rangkuman dengan mempertimbangkannya dengan fokus penelitian. Namun, setelah dilakukan dan dianggap tidak cukup, penelitian dilakukan kembali ke lapangan untuk mendapatkan data yang diperlukan guna menyesuaikan alur penelitian.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Miles dan Huberman dalam Rasyid menekankan pentingnya penarikan kesimpulan yang didasarkan pada pemahaman yang mendalam.<sup>77</sup> Kesimpulan awal yang dikemukakan harus didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, serta diperkuat dengan data yang dikumpulkan kembali di lapangan. Dengan

---

<sup>75</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 249.

<sup>76</sup> Iman Suprayogo dan Tobroni, *Metode Penelitian Agama*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 194.

<sup>77</sup> Harun Rasyid, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Ilmu Sosial Agama*, (Pontianak: STAIN Pontianak, 2000), 71

demikian, kesimpulan tersebut dapat dianggap sebagai kesimpulan yang kredibel dan akurat.<sup>78</sup>

Pada tahap ini, peneliti melakukan sintesis kesimpulan yang telah diperoleh dengan membandingkan data teoritis yang relevan. Proses ini melibatkan verifikasi data melalui berbagai metode, termasuk orientasi, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil analisis ini kemudian digunakan untuk menarik kesimpulan umum yang dapat dijadikan sebagai dasar penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.

## **I. Tahap-Tahap Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan penelitian lapangan yang terstruktur dengan tahap-tahap yang didasarkan pada pandangan teoritis yang relevan menurut pendapat Meleong, yaitu:<sup>79</sup>

1. Tahap pra lapangan, tahap ini mencakup kegiatan seperti menyusun laporan penelitian, menentukan fokus penelitian, berkonsultasi, serta mengurus perizinan dari pihak yang akan menjadi lokasi penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, memahami konteks penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan menjadi observer.
3. Tahap analisis data, menganalisis seluruh data lapangan, reduksi data, mengorganisasikan dalam satuan kategori, dan memeriksa validitas data.
4. Tahap penulisan laporan, tahap ini mencakup hasil laporan, konsultasi mengenai temuan penelitian, dan revisi berdasarkan umpan balik dari konsultasi.

---

<sup>78</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 99.

<sup>79</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 137